

LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR :
TANGGAL :

KOORDINAT WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN

Komoditas :
Lokasi :
Provinsi :
Kabupaten/Kota :
Kode :
Luas (Ha) :

No. Titik	Garis Bujur (BT)			Garis Lintang			LU/LS
	°	'	“	°	'	“	
1							
2							
3							
4							
.....							

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

DARWIN ZAHEDY SALEH

CONTOH FORMAT PETA WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN

<div>Grid Koordinat</div> <div>Gambar Peta</div>	<div>PETA WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN</div> <div>PROVINSI : ... KABUPATEN : ... KODE WIUP : ... LUAS WIUP (Ha) : ...</div> <div><div>U</div><div>SKALA 1 : ... Km</div></div>
	Keterangan
	Tingkat Penyelidikan Rinci (Geologi, Geokimia, Geofisika) Potensi Sumberdaya dan Cadangan
	<div>Legenda Peta :</div> <div>o Kota Provinsi o Kota Kabupaten o Batas Kabupaten</div> <div>Wilayah Pertambangan Wilayah Usaha Pertambangan Wilayah Izin Usaha Pertambangan</div>
	SUMBER PETA: 1. 2.
	LOKASI PETA
	Pengesahan Peta: Pejabat yang ditunjuk

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

DARWIN ZAHEDY SALEH

LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR :
TANGGAL :

PEDOMAN KODEFIKASI WILAYAH USAHA PERTAMBANGAN DAN
WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN

A. PEMBERIAN KODE PADA WILAYAH USAHA PERTAMBANGAN

Pengkodean WUP terdiri dari 11 (sebelas) digit dengan rincian sebagai berikut:

- I Digit pertama menunjukkan pejabat yang menetapkan:
 - 1 : Menteri
 - 2 : Gubernur

- II Digit kedua menunjukkan lokasi Pulau/Gugusan Kepulauan:
 - 1 : Pulau Sumatera
 - 2 : Pulau Jawa dan Bali
 - 3 : Pulau Kalimantan
 - 4 : Pulau Sulawesi
 - 5 : Pulau Papua
 - 6 : Gugusan Kepulauan Maluku
 - 7 : Gugusan Kepulauan Nusa Tenggara

- III Digit ketiga dan keempat menunjukkan Provinsi.
Pengaturan kode provinsi sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri yang berlaku tentang kodefikasi provinsi.
Untuk WUP lintas provinsi ditetapkan dengan kode 00.

- IV Digit kelima menunjukkan jenis komoditas yang ditambang:
 - 1 : Mineral radioaktif
 - 2 : Mineral logam
 - 3 : Batubara
 - 4 : Mineral bukan logam
 - 5 : Batuan

- V Digit keenam sampai dengan kesembilan menunjukkan tahun penetapan WUP.

- VI Digit kesepuluh dan kesebelas menunjukkan nomor urut penetapan WUP.
Dalam penetapan pertama kali, nomor urut dimulai dari kesiapan daerah tersebut dalam menyiapkan WUP.

Contoh 1. WUP Mineral Logam yang terletak di Provinsi Sumatera Utara ditetapkan Tahun 2011 oleh Menteri.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1	1	2	2	2	0	1	1	0	1

- digit 1 : Menteri (1)
- digit 2 : Pulau Sumatera (1)
- digit 3 dan 4 : Provinsi Sumatera Utara (12)
- digit 5 : Mineral logam (2)
- digit 6 s.d. 9 : 2011
- digit 10 dan 11 : Nomor urut (01)

Contoh 2. WUP Batubara yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur yang ditetapkan Tahun 2011 oleh Menteri.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	6	4	3	2	0	1	1	0	1

digit 1 : Menteri (1)
digit 2 : Pulau Kalimantan (3)
digit 3 dan 4 : Provinsi Kalimantan Timur (64)
digit 5 : Batubara (3)
digit 6 s.d. 9 : 2011
digit 10 dan 11 : Nomor urut (01)

Contoh 3. WUP Mineral Bukan Logam yang terletak di Provinsi Papua Barat yang ditetapkan Tahun 2011 oleh Gubernur.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	5	9	2	4	2	0	1	1	0	1

digit 1 : Gubernur (2)
digit 2 : Pulau Papua (5)
digit 3 dan 4 : Provinsi Papua Barat (92)
digit 5 : Mineral bukan logam (4)
digit 6 s.d. 9 : 2011
digit 10 dan 11 : Nomor urut (01)

Contoh 4. WUP Batubara yang terletak di lintas Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan yang ditetapkan Tahun 2011 oleh Menteri.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	0	0	3	2	0	1	1	0	1

digit 1 : Menteri (1)
digit 2 : Pulau Kalimantan (3)
digit 3 dan 4 : Lintas Provinsi (00)
digit 5 : Batubara (3)
digit 6 s.d. 9 : 2011
digit 10 dan 11 : Nomor urut (01)

B. PEMBERIAN KODE UNTUK WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN

Pengkodean WIUP terdiri dari 16 (enam belas) digit dengan rincian sebagai berikut:

I Digit kesatu menunjukkan pejabat yang menetapkan:

- 1 : Menteri untuk WIUP mineral radioaktif, mineral logam, dan batubara, serta WIUP bukan logam dan WIUP batuan lintas provinsi.
- 2 : Gubernur untuk WIUP bukan logam dan WIUP batuan lintas kabupaten/kota dalam 1 (satu) provinsi.
- 3 : Bupati/Walikota untuk WIUP bukan logam dan WIUP batuan dalam 1 (satu) wilayah kabupaten/kota.

- II Digit kedua menunjukkan lokasi Pulau/Gugusan Kepulauan:
- 1 : Pulau Sumatera
 - 2 : Pulau Jawa dan Bali
 - 3 : Pulau Kalimantan
 - 4 : Pulau Sulawesi
 - 5 : Pulau Papua
 - 6 : Gugusan Kepulauan Maluku
 - 7 : Gugusan Kepulauan Nusa Tenggara
- III Digit ketiga dan keempat menunjukkan Provinsi.
Pengaturan kode provinsi sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri yang berlaku tentang kodifikasi provinsi.
Untuk WIUP lintas provinsi ditetapkan dengan kode 00.
- IV Digit kelima dan keenam menunjukkan Kabupaten/Kota.
Pengaturan kode kabupaten/kota sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri yang berlaku tentang kodifikasi kabupaten/kota.
Untuk WIUP lintas kabupaten/kota ditetapkan dengan kode 00.
- V Digit ketujuh menunjukkan komoditas yang ditambang:
- 1 : Mineral radioaktif
 - 2 : Mineral logam
 - 3 : Batubara
 - 4 : Mineral bukan logam
 - 5 : Batuan
- VI Digit kedelapan dan kesembilan menunjukkan jenis komoditas mineral logam, bukan logam, batuan, dan batubara.

Mineral Logam

Kode	Kode	Kode
01 Litium	21 Barit	42 Dysprosium
02 Berilium	22 Vanadium	43 Thorium
03 Magnesium	23 Kromit	44 Cesium
04 Kalium	24 Antimoni	45 Lanthanum
05 Kalsium	26 Kobalt	46 Niobium
06 Emas	27 Tantalum	47 Neodymium
07 Tembaga	28 Cadmium	48 Hafnium
08 Perak	29 Galium	49 Scandium
09 Timbal	30 Indium	50 Aluminium
10 Seng	31 Yttrium	51 Palladium
11 Timah	32 Magnetit	52 Rhodium
12 Nikel	33 Besi	53 Osmium
13 Mangaan	34 Galena	54 Ruthenium
14 Platina	35 Alumina	55 Iridium
15 Bismuth	36 Niobium	56 Selenium
16 Molibdenum	37 Zirkonium	57 Telluride
17 Bauksit	38 Ilmenit	58 Stronium
18 Air Raksa	39 Khrom	59 Germanium
19 Wolfram	40 Erbium	60 Zenotin
20 Titanium	41 Ytterbium	

Mineral Bukan Logam

Kode	Kode	Kode
01 Intan	16 Mika	31 Pirofilit
02 Korondum	17 Magnesit	32 Kuarsit
03 Grafit	18 Yarosit	33 Zirkon
04 Arsen	19 Oker	34 Wolastonit
05 Pasir Kuarsa	20 Fluorit	35 Tawas
06 Fluorspar	21 Ball Clay	36 Batu Kuarsa
07 Kriolit	22 Fire Clay	37 Perlit
08 Yodium	23 Zeolit	38 Garam Batu
09 Brom	24 Kaolin	39 Clay
10 Klor	25 Feldspar	40 Batu gamping untuk semen
11 Belerang	26 Bentonit	
12 Fosfat	27 Gypsum	
13 Halit	28 Dolomit	
14 Asbes	29 Kalsit	
15 Talk	30 Rijang	

Batuan

Kode	Kode	Kode
01 Pumice	21 Opal	41 Bahan Timbunan Pilihan (Tanah)
02 Tras	22 Kalsedon	42 Urukan Tanah Setempat
03 Toseki	23 Chert	43 Tanah Merah (Laterit)
04 Obsidian	24 Kristal Kuarsa	44 Batu Gamping
05 Marmer	25 Jasper	45 Onik
06 Perlit	26 Krisoprase	46 Pasir Laut
07 Tanah Diatome	27 Kayu Terkesikan	47 Pasir yang tidak mengandung unsur mineral logam atau unsur mineral bukan logam dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan
08 Tanah Serap (Fullers Earth)	28 Gamet	
09 Slate	29 Giok	
10 Granit	30 Agat	
11 Granodiorit	31 Diorit	
12 Andesit	32 Topas	
13 Gabro	33 Batu Gunung Quarry Besar	
14 Peridotit	34 Kerikil Galian dari Bukit	
15 Basalt	35 Kerikil Sungai	
16 Trakhit	36 Batu Kali	
17 Leusit	37 Kerikil Sungai Ayak Tanpa Pasir	
18 Tanah Liat	38 Pasir Urug	
19 Tanah Urug	39 Pasir Pasang	
20 Batu Apung	40 Kerikil Berpasir Alami (Sirtu)	

Batubara

Kode

- 01 Bitumen Padat
- 02 Batuan Aspal
- 03 Batubara
- 04 Gambut

VII Digit kesepuluh sampai dengan ketigabelas menunjukkan Tahun penetapan WIUP.

VIII Digit keempatbelas sampai dengan keenambelas menunjukkan nomor urut penetapan WIUP.

Contoh 5. WIUP Mineral Logam nikel yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, Kabupaten Konawe Selatan yang ditetapkan Tahun 2011 oleh Menteri.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	7	4	0	5	2	1	2	2	0	1	1	0	0	1

- digit 1 : Menteri (1)
- digit 2 : Pulau Sulawesi (4)
- digit 3 dan 4 : Provinsi Sulawesi Tenggara (74)
- digit 5 dan 6 : Kabupaten Konawe Selatan (05)
- digit 7 : Mineral Logam (2)
- digit 8 dan 9, : Nikel (12)
- digit 10 s.d. 13 : 2011
- digit 14 s.d. 16 : Nomor urut (001)

Contoh 6. WIUP emas yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Pacitan yang ditetapkan Tahun 2011 oleh Gubernur.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	2	3	5	0	1	2	0	6	2	0	1	1	0	0	1

- digit 1 : Gubernur (2)
- digit 2 : Pulau Jawa (2)
- digit 3 dan 4 : Provinsi Jawa Timur (35)
- digit 5 dan 6 : Kabupaten Pacitan (01)
- digit 7 : Mineral Logam (2)
- digit 8 dan 9, : Emas (06)
- digit 10 s.d. 13 : 2011
- digit 14 s.d. 16 : Nomor urut (001)

Contoh 7. WIUP emas yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Ponorogo yang ditetapkan Tahun 2011 oleh Gubernur.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	2	3	5	0	0	2	0	6	2	0	1	1	0	0	1

digit 1 : Gubernur (2)
digit 2 : Pulau Jawa (2)
digit 3 dan 4 : Provinsi Jawa Timur (35)
digit 5 dan 6 : Lintas Kabupaten (00)
digit 7 : Mineral Logam (2)
digit 8 dan 9, : Emas (06)
digit 10 s.d. 13 : 2011
digit 14 s.d. 16 : Nomor urut (001)

Contoh 8. WIUP pasir besi yang terletak di lintas Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi D.I. Yogyakarta, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kulonprogo yang ditetapkan Tahun 2011 oleh Menteri.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	0	0	0	0	2	3	3	2	0	1	1	0	0	1

digit 1 : Menteri (1)
digit 2 : Pulau Jawa (2)
digit 3 dan 4 : Lintas Provinsi (00)
digit 5 dan 6 : Lintas Kabupaten (00)
digit 7 : Mineral Logam (2)
digit 8 dan 9, : Besi (33)
digit 10 s.d. 13 : 2011
digit 14 s.d. 16 : Nomor urut (001)

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

DARWIN ZAHEDY SALEH